

2. Buku Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V

by Pgsd Unhasy

Submission date: 11-Nov-2022 08:33PM (UTC+0800)

Submission ID: 1951087855

File name: Peristiwa_Kebangsaan_Seputar_Proklamasi_Kemerdekaan_Kelas_V.pdf (838.62K)

Word count: 1710

Character count: 10788

**Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi
Kemerdekaan Kelas V Sekolah Dasar**

PEMBELAJARAN KE 1 KELAS V SEKOLAH DASAR



**Titik Diana Lutfi
Muhammad Nuruddin, M. Pd**

Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V Sekolah Dasar

Titik Diana Lutfi
Muhammad Nuruddin, M.Pd.

Penerbit,



**LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG
2021**

**Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V
Sekolah Dasar**

Hak Cipta pada Penulis,

Hak penerbitan pada LPPM UNHASY Tebuireng Jombang. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apa pun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.

Penulis:

Titik Diana Lutfi
Muhammad Nuruddin, M. Pd

Editor:

Emy Yunita Rahma Pratiwi, M. Pd.
Bambang Edi Siswanto, M. Pd

Layout

Titik Diana Lutfi

Desain Sampul:

Titik Diana Lutfi



Penerbit:

LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG

Jl. Irian Jaya No. 55 Tebuireng, Diwek, Jombang, Jawa Timur Gedung

B UNHASY Lt.1, Telp: (0321) 861719 E-mail:

lppm.unhasy@gmail.com Website <http://www.lppm.unhasy.ac.id>

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt atas curahan rahmat serta nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Amin.

Buku ini ditulis sebagai media sumber belajar bagi siswa Sekolah Dasar Kelas V. Adapun isi materi pada bahan ajar ini bersumber dari buku-buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Sekolah Dasar.

Adapun Media crossword puzzle yang ada dalam buku ini dikatakan sebagai media rekreasi otak karena selain mengasah kemampuan kognitif, meningkatkan daya ingat, memperkaya pengetahuan juga menyenangkan. Media ini juga bisa dikatakan sebagai ajang latihan dan ujian tanpa beban karena kecenderungannya untuk hiburan.

Harapan kami dengan adanya buku mudah-mudahan dapat membantu guru dalam melaksanakan suatu proses belajar mengajar serta menjadikannya suatu media pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk itu kami sebagai penulis menyadari bahwa banyaknya kekurangan maka dari itu kritik dan saran dari semua guru Sekolah Dasar yang bersifat membangun yang sangat-sangat kami harapkan.

Penulis

Titik Diana Lutfi

DAFTAR ISI

A. DETIK DETIK PEMBACAAN PROKLAMASI.....	1
B. PERISTIWA RENGASDENGKLOK.....	5
C. Kalor Mengubah Suhu Benda.....	6
D. Perubahan wujud benda yang dapat kembali.....	8
Daftar Pustaka	12

A. DETIK DETIK PEMBACAAN PROKLAMASI



Tugu Proklamasi di Jalan Proklamasi (dulu Jalan Pegangsaan Timur) tempat dibacakannya Naskah Proklamasi Otentik pada tanggal 17 Agustus 1945



Soekarno berdoa sebelum memproklamasikan kemerdekaan Indonesia Perundingan Golongan tua dengan golongan tua dalam penyusunan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berlangsung pukul 02.00 - 04.00 dini hari, Teks Proklamasi ditulis di ruang makan laksamana Tadashi Maeda Jalan Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks Proklamasi itu

adalah Ir. Soekamo, Drs. Moh Hatta, dan Achmad Soebarjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno sendiri, Di ruang depan, hadir B. M. Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soedirno. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekamo dan Drs. Moh. Hatta atas nama Bangsa Indonesia, Teks Proklamasi itu diketik oleh Sayuli Mclik. Pagi harinya. 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56 telah hadir antara lain. Soewirjo, Wilopo, Gafar, Pringgodigdo, Tabrani dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih, yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan, disusul dengan sambutan Soewirjo, wakil-wakil kota Jakarta saat itu Moewardi, pimpinan Barisan Pelopor.



Pengibaran bendera pada 17 Agustus 1945.

Pada awalnya Trimurti diminta untuk menaikkan bendera namun ia menolak dengan alasan pergerakan bendera sebaiknya dilakukan oleh seorang prajurit, oleh sebab itu ditunjuklah Latief Hendraningrat, seorang prajurit PETA, dibantu oleh Soehoed untuk tugas tersebut. Seorang pemuda rnuncul dari belakang membawa nampan berisi bendera Merah Putih (Sang Saka Merah Putih). yang dijahit oleh Fatmawati beberapa hari sebelumnya. Setelah bendera berkibar, hadirin menyanyikan

lagu Indonesia Raya. Sampai saat ini, bendera pusaka tersebut masih disimpan di Monumen Nasional.

Setelah upacara selesai berlangsung, kurang lebih 100 orang anggota barisan pelopor yang dipimpin S. Brata terburu-buru karena mereka tidak mengetahui perubahan tempat mendadak dari Ikada ke Pegagasan. Mereka menuntut Soekarno mengulang pembacaan Proklamasi, namun ditolak. Akhirnya Hatta memberikan amanat singkat kepada mereka.



Dikibarkannya bendera Indonesia pada 17 Agustus 1945. Pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) mengambil keputusan, mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) sebagai dasar negara Republik Indonesia, yang selanjutnya dikenal sebagai UUD 45. Terbentuklah Pemerintahan Negara Kesatuan Indonesia yang berbentuk Republik (NKRI) dengan kedaulatan di tangan rakyat yang dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang akan dibentuk kemudian.

Setelah itu Soekarno dan Mohammad Hatta terpilih atas usulan Otto Iskandardinata dan persetujuan dari PKKI sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Presiden dan Wakil Presiden akan dibantu oleh Komite Nasional. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945, sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekamo, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak:

tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau Pukul 10.00 WIB telah berdatangan di rumah Ir. Soekamo itu, antara lain sebagai berikut:

1. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Pengibaran bendera Merah Putih.
3. Sambutan Wali Kota Suwiry dan DR. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta. Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

1
Proklamasi
Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan
Kemerdekaan Indonesia
Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-
lain
diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo
yang
sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17 Agustus 1945
Atas nama Bangsa Indonesia
Soekamo-Hatta

B. PERISTIWA RENGASDENGKLOK



Rumah Djaw Kie Siong di Rengasdengklok, Karawang dijadikan sebagai lokasi "penculikan" Soekarno-Hatta.

Para pemuda pejuang, termasuk Chaerul Saleh, Sukami, dan Wikana terbakar gelora kepahlawanannya setelah berdiskusi dengan Ibrahim gelar Datuk Tan Malaka tergabung dalam gerakan bawah tanah kehilangan kesabaran. Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945, mereka bersama Shodanco Singgih, salah seorang anggota PETA, dan pemuda lain, membawa Soekarno (bersama Fatmawati dan Guntur yang baru berusia 9 bulan) serta Hatta, ke Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Di Sini, mereka kembali meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apapun resikonya.

Di Jakarta, golongan muda, Wikana, dan golongan tua, yaitu Achmad Soebardjo melakukan perundingan Achmad Soebardjo menyetujui memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta, maka diutuslah Yusuf Kunto untuk mengantar Achmad Soebardjo ke Rengas⁷ngklok. Mereka menjemput Ir. Soekamo dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta. Achmad Soebardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan. Setelah tiba di Jakarta, mereka pulang ke rumah masing-masing mengingat bahwa Hotel Des Indes (sekarang kompleks pertokoan di Harmoni) tidak dapat digunakan untuk pertemuan setelah pukul 10:00 malam, maka tawaran Laksamana Maeda untuk menggunakan rumahnya (sekarang gedung museum perumusan teks proklamasi) sebagai tempat rapat PPKI diterima oleh para tokoh Indonesia.

KALOR MENGUBAH SUHU BENDA

C. Kalor¹⁶ Mengubah Suhu Benda

Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh benda. Secara umum, mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda dapat dilakukan dengan cara mengukur suhu benda tersebut. Jika suhu benda tinggi⁶, kalor yang dikandung oleh benda juga besar. Sebaliknya, jika suhu benda rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga kecil.

Kalor yang dimiliki oleh suatu benda bisa berubah-ubah. Bisa naik, bisa juga turun karena kalor dapat berpindah dari suhu tinggi menuju suhu rendah. Contoh bahwa kalor dapat mengubah suhu benda: Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Suhu rendah akan meningkat karena menerima panas yang bersuhu tinggi.

Suhu air yang sebelumnya panas berubah menjadi lebih dingin dan suhu air yang sebelumnya dingin menjadi lebih panas. Hal ini menunjukkan bahwa air panas melepaskan kalor dan air dingin menerima kalor dari air panas untuk menaikkan suhunya. Semua benda dapat melepaskan dan menerima kalor. Benda-benda yang bersuhu lebih tinggi dari lingkungannya akan cenderung melepaskan kalor.



Demikian juga sebaliknya benda-benda yang bersuhu lebih rendah dari lingkungannya akan cenderung menerima kalor untuk menstabilkan kondisi dengan lingkungan di sekitarnya. Suhu zat akan berubah ketika zat tersebut melepas atau menerima kalor. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kalor dapat mengubah suhu suatu benda. Misalnya Saat air dipanaskan, air yang semula dingin (bersuhu rendah) menerima panas dari api melalui cerek. Air menerima panas, lama-kelamaan air menjadi panas (suhu meningkat).

D. Perubahan wujud benda yang dapat kembali

Wujud suatu benda dapat berubah menjadi wujud benda yang lain. Misalnya, air yang membeku menjadi es atau es krim yang mencair saat dibiarkan di ruang terbuka. Namun, benda yang telah berubah wujud tersebut dapat kembali menjadi es dapat kembali berubah menjadi air jika dibiarkan atau dipanaskan.

Perhatikan gambar berikut!



Menyiapkan air yang akan dimasukkan ke freezer air menjadi beku, letakkan es di ruangan terbuka maka es menjadi air (mencair) inilah yang disebut dengan perubahan wujud benda yang dapat kembali

SOAL MENURUN

1. Tokoh yang menaikkan bendera pada saat kemerdekaan RI adalah
4. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah
6. Bendera sang saka merah putih disebut juga bendera
7. Cara membaca teks proklamasi dengan
3. Jam berapa proklamasi dibacakan
11. Yang dimiliki suatu benda dapat berubah-ubah disebut....
13. di kediaman siapa teks proklamasi dibacakan
15. Kalor dari matahari merambat ke bumi tanpa melalui zat perantara disebut.....

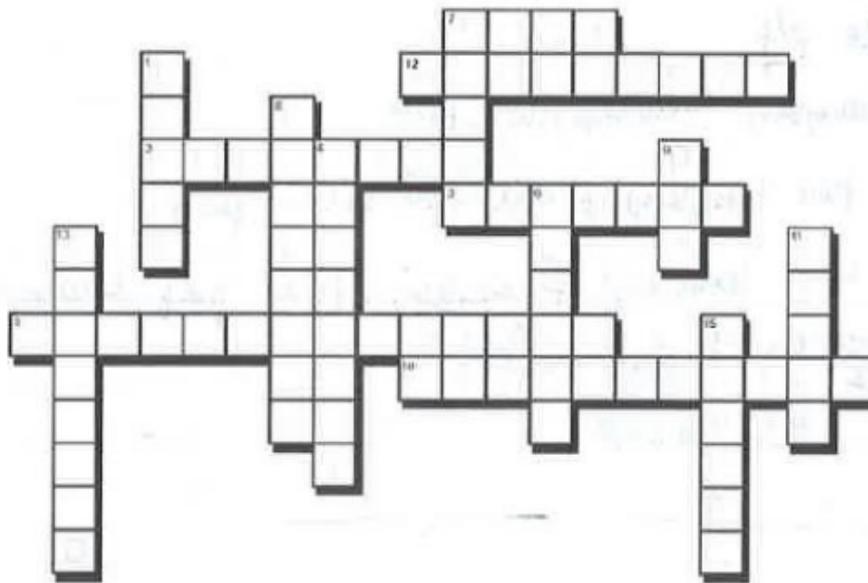
SOAL MENDATAR

2. Sebelum peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 6 Agustus 1945, kota di Jepang dijatuhi bom atom oleh sekutu. Kota tersebut adalah
5. Bagaimana sikap kita untuk menghargai jasa para pahlawan Indonesia perjuangan mereka
7. ada berapakah susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks proklamasi
8. Soekarno membaca teks proklamasi didampingi oleh
9. Golongan yang ikut memperjuangkan Indonesia ada berapa golongan ...
10. Ir. Soekarno setelah membacakan proklamasi diberi gelar
12. Saat air dipanaskan, air yang semula dingin (bersuhu rendah) menerima panas dari api melalui cerek Air menerima panas, lama-kelamaan air menjadi panas maka suhu akan.....

1. Perhatikan dengan cermat nomor soalnya, menurun atau mendatar .
Karena jika salah, teka - teki silang tidak akan terjawab dengan sempurna.

2. Jika sudah dapat pertanyaan, cari kolom jawabannya. Kalau menurun
pengisiannya ke bawah, kalau mendatar, pengisiannya kesamping (kanan)

Isilah teka-teki silang dengan baik dan benar !



PROFIL PENULIS

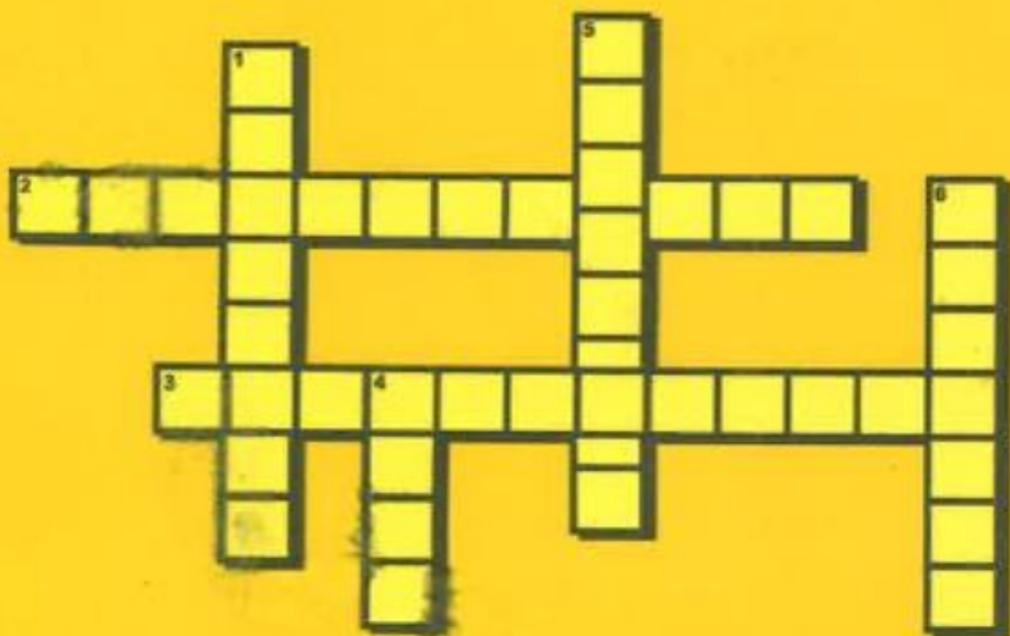
Nama Lengkap : Titik Diana Lutfi
Telp. : 085211574506
E-mail : titikkaswadi@gmail.com
Akun Facebook : Titik Diana Lutfi ¹⁸
Alamat Lengkap : RT/RW 003/006, Desa Mekar Jaya,
Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi
Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan
Kode Pos 30754

▪ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. 2003-2005 : TK AL-Ittihat
2. 2005-2011 : SDN 1 Mekar Jaya
3. 2011-2014 : MTS Sabilul Hasanah Palembang
4. 2014-2017 : MA Sabilul Hasanah Palembang
5. 2017-2021 : Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan PGSD,
Universitas Hasyim Asy'asri Tebuireng Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, N. (2018). *Kalor mengubah Suhu Benda*. Dipetik April 26, 2021, dari Mikir Bae: <https://www.mikirbae.com/>
- Kharti, I. S. (2021). *Detik-detik menuju proklamasi kemerdekaan indonesia*. Dipetik April 26, 2021, dari Ruanguru: <https://www.ruangguru.com/>
- Maryanto, & dkk. (2018). *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Intan Pariwa.
- MJA, I., & dkk. (2016). *BUPENA BUKU Pembinaan tema Panas dan perpindahannya untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Suganda, H. (2009). *Rengasdengklok revolusi dan peristiwa*. Dipetik April 26, 2021, dari wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia
- Ulfa, M. (2021). *Faktor yang mempengaruhi perubahan wujud sifat benda*. Dipetik April 26, 2021, dari Fitro: <https://www.fitro.id>



TEKA TEKI SILANG ANAK HEBAT



2. Buku Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	books.google.com Internet Source	2%
2	dosen.unimma.ac.id Internet Source	1%
3	www.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
4	hendrysuwarno.wordpress.com Internet Source	1%
5	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	1%
6	www.mariyadi.com Internet Source	1%
7	daerah.sindonews.com Internet Source	1%
8	kids.grid.id Internet Source	1%
9	depbangkol.perpusnas.go.id Internet Source	1%
10	www.kwikku.com Internet Source	

		1 %
11	aniszaqiyatun.wordpress.com Internet Source	1 %
12	erlinna.wordpress.com Internet Source	1 %
13	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1 %
14	blog.skb.ovh Internet Source	1 %
15	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
16	Didi Setiawan, Dwi Irawan. "ANALISA PIPA ALUR SPIRAL PADA ALAT PENYULING BIOETANOL", Turbo : Jurnal Program Studi Teknik Mesin, 2012 Publication	<1 %
17	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On